

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, disimpulkan bahwa.

- a. Penggunaan campuran beraspal panas (HRS-WC) tanpa menggunakan Tras pada Kadar Aspal Optimum (KAO) 7,7% diperoleh nilai Stabilitas sebesar 2678,1 kg, dan campuran beraspal panas dengan pemakaian tras 5% mengalami peningkatan pada nilai stabilitas yaitu sebesar 2917,3 kg, sedangkan pada pemakaian Tras 10% mengalami peningkatan sebesar 3230,7 kg, dan penambahan Tras sebesar 15% sampai 25% mengalami penurunan kembali pada nilai Stabilitas. Hal ini dapat dilihat, penambahan bahan pengisi Tras dengan jumlah yang lebih banyak dapat mengakibatkan penurunan pada nilai stabilitas.
- b. Komposisi campuran ideal pada campuran aspal panas HRS-WC yaitu 9,80% Agregat kasar, 24,40% Agregat sedang, 55,80% Agregat halus, 10% bahan pengisi Tras, kadar aspal optimum 7,7%,

5.2 Saran

- a. Penelitian yang sedang berlangsung peneliti harus memerlukan ketelitian yang cermat dan fokus pada saat penimbangan agregat, mengontrol suhu aspal dan agregat yang sedang masa pemanasan, serta pencampuran dan pemadatan benda uji tersebut, sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal dan akurat pada saat pengolahan data tanpa mengalami masalah.
- b. Penggunaan bahan pengisi Tras pada suatu campuran aspal mempunyai pengaruh besar pada suatu perkerasan jalan, saran peneliti dalam suatu perkerasan jalan di lapangan agar dapat menggunakan Tras sebagai bahan pengganti semen serta menjadi bahan perbandingan dari sisi ekonomis.
- c. Saran peneliti adanya penelitian kembali uji Durabilitas dengan penambahan Range Tras sebesar 10% pada kondisi standar (2 x 75) tumbukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bina Marga, Dep. Pu., 1999, *Pedoman Perencanaan Campuran Beraspal Panas Dengan Pendekatan Kepadatan Mutlak*, No. 025/T/BM/1999
- Bina Marga, 2011, *Dokumen Pelelangan Nasional*, Spesifikasi Umum 2010.
- Haruna, 2013, *Pengaruh Pemakaian Additive Wetfix-Beterhadap Karakteristik Campuran Hot Rolled Sheet Wearing Course (HRS – WC)*, Tugas Akhir Program S-1 Teknik Sipil UNG, Gorontalo.
- Masykur, 2011, *Analisa Uji Simulasi Pembebanan WTM pada Lapis Tipis Aspal Beton (Lataston)*, Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro. http://www.ummetro.ac.id/file_jurnal/9_Masykur.pdf diakses tanggal 17 februari 2015
- Mohammad., 2011, *Pemanfaatan Kerikil Sungai Bone Dan Tras Lompotoo Sebagai Material Lapis Pondasi Bawah Jalan Raya*, Tugas Akhir Program D3 Teknik Sipil UNG, Gorontalo.
- Manopo., 2011 *Pemanfaatan Tras Sebagai Filler Dalam Campuran Asphalt Panas HRS-WC*, *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol. 1, No.2* Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Rianung, S., 2007, *Kajian Laboratorium Pengaruh Bahan Tambah Gondorukem pada Asphalt Concrete-Binder Course (AC-BC) terhadap Nilai Propertis Marshall dan Durabilitas*, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sukirman, Silvia., 1999. *Perkerasan Lentur Jalan Raya*, Nova, Bandung
- Sukirman, Silvia., 2003. *Beton Aspal Campuran Panas*, Edisi Pertama, Granit, Jakarta
- Wibawa, 2011. *Studi Penggunaan Material Galian Dari Desa Koripan, Matesih Untuk Pembuatan Asphalt Concrete Campuran Dingin*, Tugas Akhir Program Sarjana S-I Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret, Surakarta.